



RISET ADRI KURNIAWAN/JOGLO JOGJA  
 LIHAT: Masyarakat saat menengok hewan ternak di kandang Kelompok Ternak Andini Mangambar Sendangadi Mlati Sleman, Senin (23/10)

## Empat Hewan Terkena Enteritis

**DPP Minta Peternak Miliki SKKH**

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta menemukan empat hewan ternak sapi dan kambing terkena

enteritis hingga Oktober 2023. Di mana penyakit itu tersebar di Kelurahan Suryodiningratan, Sorosutan, Lowanu dan Bener.

Dari empat hewan tersebut, terdapat satu yang mengalami enteritis akut hingga menyebabkan kematian. ■ **Baca EMPAT... Hal II**

## Empat Hewan Terkena Enteritis

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Diharapkan masyarakat yang akan membeli hewan ternak mendapatkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal dan pastikan dalam kondisi sehat.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sri Pangarti mengatakan, kasus enteritis ini bisa disebabkan dari parasit seperti cacing dan protozoa. Selain itu, bisa juga disebabkan oleh bakteri seperti *salmonella*, *e-coli*, *clostridium*, serta virus seperti *rotavirus*, *coronavirus*.

"Kepada pemelihara dan pemilik hewan ternak untuk waspada terhadap kasus enteritis yang sewaktu-waktu dapat dialami pada hewan ternak

maupun hewan kesayangan. Jika tidak segera ditangani kasus enteritis bisa mengakibatkan kematian," ungkapnya di Sleman, Senin (23/10).

Ia menambahkan, untuk kasus enteritis di Kota Yogyakarta tidak banyak. Lantaran, pihaknya melakukan edukasi kepada pemilik hewan ternak dengan langkah-langkah preventif, lewat pelayanan terpadu kesehatan hewan (Yanduwan). Secara ideal penyebab enteritis bisa ditemukan dengan diagnosis laboratorium, baik itu pengecekan darah dan feses.

"Tidak hanya penyakit enteritis saja yang perlu kita waspada, namun penyakit lain seperti antraks, PMK, LSD dan

lain sebagainya juga perlu diwaspadai. Di mana penyakit ini bisa menyerang kapan saja. Bahkan bisa mengalami kematian pada hewan," jelasnya.

Untuk itu, ia menghimbau bagi pemilik hewan harus rutin memberikan obat cacing sesuai saran pemeriksaan dokter hewan. Serta pemberian minum maupun pembuatan sumber air harus jauh dari penampungan kotoran, agar bakteri tidak mencemari air minum yang bisa menyebabkan enteritis.

"Peternak diharapkan jeli dalam membeli hewan ternak, pastikan ada Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal dan pastikan ternak dalam kondisi sehat," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005